

“PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH”

Wa Rini¹, Siti Andrianti Aprida², Wa Ode Fatima³, Asni⁴, Muh.Guntur
Dano⁵, Risna⁶

Universitas Karya Persada Muna

Abstract

Parents are the first and foremost educators of their children. Their primary role is not only as guides and guidance, but also as role models for their children. Parents play a largely underrepresented role in determining their children's future, including improving their academic achievement. This is because every parent lays the foundation for their child's education, which will then form the foundation of their personality later in life. This study aims to examine in depth the role of parents in improving student achievement in school. Through a comprehensive literature review, this paper discusses various aspects of parental involvement that are positively correlated with student academic achievement. The main focus includes emotional support, creating a learning environment at home, effective communication with the school, and instilling positive values in education. It is hoped that the results of this study will provide valuable insights for parents, educators, and policymakers in designing collaborative strategies to optimize children's learning potential.

Keywords : Parental Role, Learning Achievement, Parental Involvement, Educational Support, School.

Abstrak

Orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama bagi anak-anaknya. Keutamaan yang ada pada diri orang tua bukan saja sebagai petunjuk jalan dan bimbingan, tetapi mereka adalah contoh bagi anak-anaknya. Orang tua begitu kurang berperan dalam menentukan masa depan anaknya, termasuk dalam peningkatan prestasi belajar anak. Sebab di mana setiap orang tua sebagai peletak dasar pendidikan bagi anak yang selanjutnya akan menjadi dasar kepribadian anak dikemudian hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam peran

orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah. Melalui tinjauan literatur yang komprehensif, jurnal ini membahas berbagai aspek keterlibatan orang tua yang berkorelasi positif dengan pencapaian akademis siswa. Fokus utama meliputi dukungan emosional, penciptaan lingkungan belajar di rumah, komunikasi efektif dengan pihak sekolah, serta penanaman nilai-nilai positif terhadap pendidikan. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga bagi orang tua, pendidik, dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi kolaboratif untuk mengoptimalkan potensi belajar anak.

Kata Kunci : Peran Orang Tua, Prestasi Belajar, Keterlibatan Orang Tua, Dukungan Pendidikan, Sekolah.

A. Pendahuluan

Orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama bagi anak-anaknya. Keutamaan yang ada pada diri orang tua bukan saja sebagai petunjuk jalan dan bimbingan, tetapi mereka adalah contoh bagi anak-anaknya. Orang tua begitu kurang berperan dalam menentukan masa depan anaknya, termasuk dalam meningkatkan prestasi belajar anak. Sebab dimana setiap orang tua sebagai peletak dasar pendidikan bagi anak yang selanjutnya akan menjadi dasar kepribadian anak dikemudian hari. Apabila anak telah dilatih sejak dini dengan kedisiplinan, ketekunan dalam belajar maka akan berpengaruh kepada anak di masa-masa yang akan datang. Demikian pula bimbingan, asuhan yang diberikan orang tua kepada anak akan dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Pendidikan adalah fondasi utama bagi kemajuan suatu bangsa, dan prestasi belajar siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan sistem pendidikan. Meskipun sekolah memegang peran sentral, tidak dapat dipungkiri bahwa lingkungan keluarga, khususnya peran orang tua, memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap proses dan hasil belajar anak. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan orang tua

yang terlibat aktif dalam pendidikan mereka cenderung menunjukkan motivasi yang lebih tinggi, sikap yang lebih positif terhadap sekolah, dan pada akhirnya, prestasi akademis yang lebih baik.

Jurnal ini akan mengeksplorasi secara rinci bagaimana keterlibatan orang tua baik secara langsung maupun tidak langsung—berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar siswa. Pemahaman yang mendalam tentang peran ini sangat penting untuk mengembangkan kemitraan yang efektif antara rumah dan sekolah demi tercapainya tujuan pendidikan yang optimal.

B. Pembahasan

1) Definisi dan Konsep Prestasi Belajar

Prestasi belajar merujuk pada hasil pencapaian siswa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, yang seringkali diukur melalui nilai ujian, tugas, proyek, serta kemampuan siswa dalam memahami dan mengaplikasikan materi pelajaran. Indikatornya tidak hanya terbatas pada aspek kognitif, melainkan juga mencakup pengembangan keterampilan non-kognitif seperti kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, kreativitas, dan keterampilan sosial-emosional. Penting untuk memahami bahwa prestasi belajar adalah hasil dari interaksi kompleks antara faktor internal siswa (motivasi, kecerdasan, gaya belajar) dan faktor eksternal (lingkungan sekolah, peran guru, dan dukungan keluarga).

2) Teori Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan

Berbagai teori telah mencoba menjelaskan dampak keterlibatan orang tua terhadap perkembangan anak, termasuk dalam konteks pendidikan.

- Teori Ekologi Bronfenbrenner menekankan bahwa perkembangan anak dipengaruhi oleh berbagai sistem lingkungan yang saling berinteraksi. Keluarga, sebagai mikrosistem utama, memiliki pengaruh langsung dan mendalam. Interaksi antara keluarga dan sekolah (sebagai mesosistem) sangat krusial dalam membentuk

pengalaman belajar anak.

- Teori Modal Sosial Coleman mengemukakan bahwa jaringan hubungan dan norma-norma sosial dalam komunitas dapat menjadi sumber daya yang berharga. Dalam konteks pendidikan, hubungan yang kuat antara orang tua, anak, dan sekolah (modal sosial) dapat memfasilitasi pertukaran informasi, dukungan, dan harapan yang positif, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja akademis.
- Teori Harapan-Nilai (*Expectancy-Value Theory*) menunjukkan bahwa motivasi siswa untuk belajar dan berprestasi dipengaruhi oleh dua faktor utama: ekspektasi mereka terhadap keberhasilan tugas dan nilai yang mereka berikan pada tugas tersebut. Orang tua dapat memengaruhi kedua faktor ini dengan menunjukkan keyakinan pada kemampuan anak dan menekankan pentingnya pendidikan.

3) Bentuk-bentuk Keterlibatan Orang Tua

Keterlibatan orang tua dapat bermanifestasi dalam berbagai bentuk, baik di lingkungan rumah maupun sekolah:

- Keterlibatan di Rumah: Ini adalah bentuk keterlibatan yang paling sering terjadi dan berdampak langsung pada kebiasaan belajar anak. Meliputi membantu pekerjaan rumah, membaca bersama, mendiskusikan materi pelajaran, mendengarkan pengalaman sekolah anak, serta menyediakan lingkungan belajar yang kondusif.
- Keterlibatan di Sekolah: Bentuk ini mencakup kehadiran orang tua dalam pertemuan orang tua-guru, menjadi sukarelawan di acara sekolah, berpartisipasi dalam komite atau asosiasi orang tua, serta menjalin komunikasi yang terbuka dan reguler dengan guru mengenai perkembangan anak.
- Dukungan Emosional dan Motivasi: Ini adalah aspek krusial yang membentuk sikap anak terhadap belajar. Meliputi memberikan dorongan positif, membangun rasa percaya diri, mengakui usaha daripada hanya hasil akhir, serta membantu anak mengatasi

tantangan dan kegagalan dengan sikap yang konstruktif.

4) Dampak Keterlibatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar

Sejumlah besar penelitian empiris secara konsisten menunjukkan korelasi positif antara keterlibatan orang tua dengan berbagai indikator prestasi belajar. Siswa dengan orang tua yang terlibat aktif cenderung menunjukkan:

- Peningkatan nilai dan skor tes standar: Keterlibatan orang tua seringkali dikaitkan dengan peningkatan kinerja akademis yang terukur.
- Penurunan tingkat bolos sekolah dan masalah perilaku: Anak-anak merasa lebih terhubung dengan sekolah dan memiliki motivasi lebih untuk hadir.
- Peningkatan motivasi dan sikap positif terhadap belajar: Dukungan orang tua menumbuhkan rasa ingin tahu dan kegembiraan dalam proses belajar.
- Pengembangan keterampilan sosial dan emosional: Interaksi positif dengan orang tua membantu anak mengembangkan regulasi diri, empati, dan kemampuan beradaptasi.

5) Peran Spesifik Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar

a. Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif di Rumah

Orang tua memiliki tanggung jawab utama untuk menyediakan lingkungan fisik dan psikologis yang mendukung proses belajar di rumah.

Ini meliputi:

- Penyediaan Ruang Belajar: Memastikan anak memiliki area yang tenang, rapi, dan bebas dari gangguan untuk belajar, lengkap dengan meja, kursi yang nyaman, dan pencahayaan yang cukup.
- Penetapan Jadwal Belajar: Membantu anak membuat dan mematuhi jadwal belajar yang konsisten setiap hari, termasuk waktu untuk istirahat dan bermain. Konsistensi ini membantu membentuk disiplin dan kebiasaan baik.

- Pembatasan Gangguan: Meminimalkan distraksi seperti televisi, perangkat seluler, atau media sosial selama waktu belajar yang telah ditentukan.
- Ketersediaan Sumber Daya: Memastikan anak memiliki akses ke buku-buku, alat tulis, dan jika memungkinkan, akses internet yang terawasi untuk keperluan belajar.

b. Memberikan Dukungan Emosional dan Motivasi yang Berkelanjutan
Dukungan emosional dari orang tua adalah fondasi bagi kesehatan mental dan motivasi belajar anak. Peran ini meliputi:

- Membangun Komunikasi Terbuka: Mendorong anak untuk berbicara tentang hari-hari mereka di sekolah, tantangan yang dihadapi, dan keberhasilan yang dicapai. Mendengarkan dengan empati tanpa menghakimi.
- Mengekspresikan Kepercayaan: Menunjukkan keyakinan pada kemampuan anak untuk berhasil, bahkan ketika mereka menghadapi kesulitan. Pujilah usaha dan kemajuan, bukan hanya hasil akhir. Frasa seperti "Mama/Papa tahu kamu bisa!" sangat berarti.
- Mendorong Minat Belajar: Memperkenalkan anak pada berbagai buku, hobi, atau kegiatan yang dapat memicu rasa ingin tahu dan kecintaan mereka pada pembelajaran.
- Membantu Mengelola Stres: Mengajarkan anak strategi coping yang sehat saat mereka merasa tertekan oleh tugas atau ujian. Normalisasi kegagalan sebagai bagian dari proses belajar.
- Mengembangkan Resiliensi: Membantu anak belajar dari kesalahan dan tidak menyerah ketika menghadapi tantangan, menumbuhkan ketangguhan mental.

c. Memantau dan Mendampingi Proses Belajar Anak

- Mengecek Pekerjaan Rumah: Secara teratur menanyakan dan memeriksa pekerjaan rumah anak, memberikan bantuan jika

diperlukan, namun hindari melakukan pekerjaan rumah untuk anak. Tujuannya adalah membimbing, bukan menggantikan.

- Memahami Kurikulum: Berusaha untuk memahami materi pelajaran yang diajarkan di sekolah agar dapat memberikan dukungan yang relevan di rumah.
- Memberikan Bimbingan Tambahan: Jika anak mengalami kesulitan pada topik tertentu, orang tua dapat mencari sumber belajar tambahan, menjelaskan konsep dengan cara berbeda, atau bahkan mempertimbangkan les tambahan jika diperlukan.
- Mendorong Kebiasaan Membaca: Menjadi teladan dengan membaca dan menyediakan akses ke berbagai jenis bacaan di rumah.
- Mengembangkan Keterampilan Belajar Mandiri: Mengajarkan anak cara mengatur waktu, mencatat dengan efektif, dan mempersiapkan diri untuk ujian.

d. Menjalinkan Komunikasi dan Kemitraan Efektif dengan Sekolah

Kolaborasi yang kuat antara rumah dan sekolah sangat esensial.

Orang tua harus:

- Menghadiri Pertemuan Orang Tua-Guru: Mengambil inisiatif untuk menghadiri pertemuan rutin guna membahas kemajuan dan tantangan anak.
- Berkomunikasi Proaktif dengan Guru: Jangan ragu untuk menghubungi guru jika ada pertanyaan, kekhawatiran, atau untuk berbagi informasi tentang anak yang relevan dengan pembelajaran mereka.
- Memahami Kebijakan Sekolah: Mengetahui peraturan, nilai-nilai, dan ekspektasi yang ditetapkan oleh sekolah agar dapat menyelaraskan dukungan di rumah.
- Berpartisipasi dalam Kegiatan Sekolah: Terlibat dalam acara sekolah, seperti perayaan, pameran, atau menjadi sukarelawan, akan menunjukkan dukungan dan minat pada lingkungan belajar anak.

e. Menanamkan Nilai-nilai Positif Terhadap Pendidikan

Orang tua adalah teladan utama dalam membentuk persepsi anak tentang pendidikan:

- Menjadikan Pendidikan Prioritas: Menunjukkan secara konsisten bahwa pendidikan adalah hal yang sangat penting untuk masa depan anak.
- Menjadi Teladan Belajar: Menunjukkan antusiasme terhadap belajar, membaca buku, atau mempelajari hal baru, sehingga anak melihat belajar sebagai proses yang berkelanjutan dan menyenangkan.
- Menanamkan Etos Kerja Keras dan Disiplin: Mengajarkan anak tentang nilai ketekunan, tanggung jawab, dan disiplin dalam mencapai tujuan akademis.
- Mendorong Tujuan Akademis: Membantu anak menetapkan tujuan belajar yang realistis namun menantang, serta merayakan pencapaian mereka.

6) Tantangan dan Solusi

Meskipun peran orang tua sangat vital, implementasinya seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan:

- Keterbatasan Waktu Orang Tua: Banyak orang tua bekerja penuh waktu, sehingga sulit menemukan waktu untuk terlibat aktif. Solusinya adalah Sekolah dapat menawarkan jam konsultasi yang fleksibel, komunikasi digital (email, grup chat), atau program dukungan orang tua di luar jam kerja.
- Kurangnya Pengetahuan/Keterampilan Orang Tua: Orang tua mungkin merasa kurang mampu membantu anak karena keterbatasan pendidikan atau pemahaman kurikulum yang berubah. Solusinya adalah sekolah dapat mengadakan lokakarya atau pelatihan untuk orang tua tentang cara membantu belajar di rumah, memahami materi pelajaran, atau mengelola stres belajar anak.
- Hambatan Bahasa dan Budaya: Bagi keluarga imigran atau dari latar

belakang budaya yang berbeda, komunikasi dengan sekolah bisa menjadi tantangan. Solusinya adalah menyediakan penerjemah, materi informasi multibahasa, dan kegiatan yang merangkul keberagaman budaya.

- Kurangnya Kepercayaan Diri Orang Tua: Beberapa orang tua mungkin merasa tidak yakin tentang kemampuan mereka untuk mendukung anak secara akademis. Solusinya adalah melakukan pendekatan yang memberdayakan, memuji setiap bentuk keterlibatan, dan membangun kemitraan yang setara antara rumah dan sekolah.
- Masalah Ekonomi Keluarga: Keterbatasan sumber daya finansial dapat membatasi akses anak ke bahan belajar atau kegiatan pendukung. Solusinya adalah sekolah dan komunitas dapat menyediakan beasiswa, bantuan perlengkapan sekolah, atau program belajar gratis.

C. Simpulan

Secara keseluruhan, peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah adalah multidimensi dan krusial. Dari penciptaan lingkungan belajar yang mendukung di rumah, pemberian dukungan emosional, pendampingan dalam proses belajar, hingga jalinan komunikasi yang efektif dengan sekolah, setiap aspek kontribusi orang tua memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan akademis anak. Keterlibatan orang tua bukan hanya pelengkap, melainkan komponen integral dari ekosistem pendidikan yang sukses, yang mampu membentuk siswa menjadi pembelajar yang mandiri, termotivasi, dan berprestasi.

Orang tua yang selalu memberikan perhatian kepada anaknya terutama pada saat anak belajar dirumah meskipun anak sudah mulai dilatih untuk belajar mandiri, orang tua juga tetap memperhatikan dan mendampingi anak saat belajar. Selain

untuk memantau juga dapat memudahkan anak untuk bertanya atau meminta pendapat orang tuanya jika mendapatkan kesulitan--kesulitan dalam belajarnya. Membuat anak lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karna anak merasa orang tuanya mendukung. Selain memberikan perhatian orang tua menyediakan fasilitas dan alat belajar yang dibutuhkan anak dan selalu memberikan motivasi dan nasehat agar semangat anak dalam belajar meningkat.

Daftar Pustaka

- Daradjat Zakiah, 2016, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Donim Sudarwan, 2010, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta, Alfabeta, CV.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2013, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Selameto, 2010, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Walgito Bimo, 2010, *Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta, Andi Offset.
- Selfia S. Rumbewas Dkk, 2018, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi*, Vol.2| No.2
- Ira Miranti Dkk, 2017, *Peran Serta Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa*, Vol. 4 No. 2
- Kirom Askhabul , 2017, *Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural*, Volume 3, Nomor 1
- UmarMunirwan, 2015, *Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak* Vol 1, Nomor 1.